

**INTERAKSI SOSIAL SISWA BERPRESTASI BELAJAR DAN  
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING DI SMA NEGERI 3 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana*

Dosen Pembimbing,

Dr. Yarmis, M.Pd., Kons



**Oleh**  
**RATNA JUWITA WULANDARI**  
**NIM. 14006031**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2019**

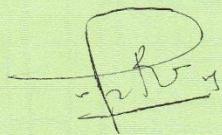
**PERSETUJUAN SKRIPSI****INTERAKSI SOSIAL SISWA BERPRESTASI BELAJAR DAN  
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELINGDI SMA NEGERI 3 PADANG**

Nama : Ratna Juwita Wulandari  
NIM/BP : 14006031  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 April 2019

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19620415 198703 2 002**

**Ketua Jurusan BK**



**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**  
**NIP. 19610225 198602 1 001**

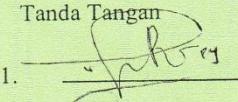
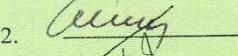
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Belajar dan Implikasinya dalam  
Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Padang  
Nama : Ratna Juwita Wulandari  
NIM : 14006031  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 April 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.	
2. Anggota	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	
3. Anggota	: Verlanda Yuca, M.Pd., Kons.	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratna Juwita Wulandari  
NIM : 14006031  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Belajar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 3 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 April 2019

Yang menyatakan



Ratna Juwita Wulandari

NIM. 14006031

## **ABSTRAK**

Ratna Juwita Wulandari. 2019. Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Belajar dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan . Universitas Negeri Padang.

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu lain dan dengan kelompok yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Idealnya dalam interaksi sosial adanya terjalinnya kerjasama, kompromi, kendali emosional dan penyelesainya konflik segera. Namun fenomena di lapangan ditemukannya siswa yang kurang mampu menjalin interaksi dengan orang lain, menutup diri dan tidak memiliki teman dekat. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi sosial siswa berprestasi: (1) bentuk kerjasama, (2) bentuk persaingan, (3) bentuk konflik, dan (4) bentuk akomodasi, di SMA Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 180 orang dan sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Jumlah sampel berjumlah 80 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala *likert*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk kerjasama berada pada kategori baik (36.3 %), (2) bentuk persaingan berada pada kategori baik (37.5 %), (3) bentuk konflik berada pada kategori baik (43.8%), (4) bentuk akomodasi berada pada kategori cukup baik (36.3%), dan secara umum interaksi sosial siswa berprestasi di SMA Negeri 3 Padang berada pada kategori baik (41.3 %).

**Kata Kunci:** Interaksi Sosial, Siswa Berprestasi

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena Atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Belajar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.,Kons., sebagai Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Akademik dan sekaligus menjadi orang tua peneliti yang selalu sabar membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons, dan bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan masukkan dan saran dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen sebagai staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti serta semua karyawan jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Padang serta para staf dan ibu guru BK yang telah mengizinkan dan membantu peneliti memperoleh data awal penelitian.
7. Ayah (Hartono) dan Ibu (Suarni) yang telah memberi semangat, motivasi, kasih saying dan dukungan moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, teman-teman angkatan 2014 mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi penelitian.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih

Padang, April 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11

### **BAB II KAJIAN TEORI**

#### A. Kajian Pustaka

1. Interaksi Sosial.....	13
a. Pengertian Interaksi Sosial .....	13
b. Aspek-aspek Interaksi Sosial .....	14
c. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	18
d. Faktor yang Mendasari Terjadinya Interaksi Sosial.....	25
2. Siswa Berprestasi.....	27
a. Pengertian Prestasi .....	27
b. Pengertian Siswa Berprestasi Belajar.....	28

c. Karakteristi Siswa yang Berprestasi Belajar .....	31
d. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Berprestasi.....	32
3. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	36
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Pertanyaan Penelitian.....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	46
D. Definisi Operasional .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi hasil penelitian.....	55
B. Pembahasan hasil penelitian .....	59

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN .....

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.Populasi penelitian.....	46
Tabel 2.Sampel penelitian .....	46
Tabel 3.Distribusi sampel penelitian .....	47
Tabel 4.Skor jawaban penelitian interaksi sosial.....	50
Tabel 5.Kisi-kisi instrument interaksi sosial .....	52
Tabel 6.Kriteria pengolahan data secara umum .....	53
Tabel 7.Kriteria pengolahan data indikator kerjasama.....	54
Tabel 8.Kriteria pengolahan data indikator persaingan.....	54
Tabel 9.Kriteria pengolahan data indikator konflik.....	55
Tabel 10 Kriteria pengolahan data indikator akomodasi.....	55
Tebel 11.Distribusi interaksi sosial secara umum .....	56
Tabel 12.Kerjasama .....	57
Tabel 13.Persaingan.....	58
Tabel 14.Konflik.....	58
Tabel 15.Akomodasi.....	59

Tabel 16.Rekapitulasi interak sisosial ..... 60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> .....	76
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	83
Lampiran 3 Hasil Validitas Uji Coba.....	89
Lampiran 5 Hasil Penelitian .....	100
Lampiran 6 Surat Izin Dari Jurusan.....	110
Lampiran 7 Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	111
Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Berprestasi .....	113

## **GAMBAR**

Gambar 1.Kerangka Konseptual.....38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan diselenggarakan pada dasarnya untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh siswa, agar dapat diwujudkan secara optimal. Melalui proses pendidikan siswa dapat mencapai tujuan dan cita-cita yang dinginkan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ayat 1) yaitu sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat simpulkan bahwa melalui belajarlah siswa dapat mengembangkan kecakapan dan potensi yang dimilikinya. Belajar merupakan usaha untuk mendapatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi sosial dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumadi (2004: 23) belajar adalah suatu aktivitas yang membawa perubahan sehingga didapatkan kecakapan baru terjadi karena usaha. Sejalan dengan itu Slameto (2011: 13) menjelaskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Jadi berhasil atau tidaknya proses belajar tersebut dibuktikan dengan prestasi yang diraih siswa dalam belajar. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Dayakisni 2001: 46). Prestasi terbagi dua yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik, prestasi akademik adalah prestasi yang dapat diukur secara pasti dan dapat diuji kebenarannya yang dinyatakan dalam bentuk angka, bisa dilihat dari hasil nilai lapor dan, hasil UN. Sedangkan prestasi non- akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa dari hasil pencapaian siswa diluar dari nilai mata pelajaran yang telah didapatkan di sekolah seperti prestasi dibidang olahraga, kesenian dan olimpiade.

Prestasi belajar dapat mengambarkan keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar yang dapat dilihat melalui rapor. Rapor biasanya bisa dijadikan acuan untuk melihat bagaimana prestasi belajar siswa, ada siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah, hal itu bisa dilihat dari hasil belajarnya (Santosa, 2004: 103). Siswa yang berprestasi adalah siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, dan nilai yang diperoleh diatas rata-rata dan masuk dalam peringkat 10 besar, sedangkan siswa yang

berprestasi rendah adalah siswa yang memiliki hasil belajarnya rendah, ini dapat dilihat dari leger nilai pada setiap pelajaran serta memiliki nilai dibawah rata-rata siswa (rangking 5 terbawah) di kelas tersebut (Abu Ahmadi, 2005).

SMA Negeri 3 Padang, merupakan sekolah tempat dari penelitian ini dilakukan. Banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswanya, baik itu prestasi akademik maupun non-akademiknya. Prestasi akademik yang diraih oleh siswa SMA Negeri 3 Padang adalah: (1) Lomba Bebat B. Inggris mendapatkan mendali Emas 2017 tingkat sekolah menengah sekota Padang, (2) Lomba Fisika Tingkat Nasional LIPI 2018, (3) Lomba Penulisan Karya Ilmiah tingkat Nasional mendapatkan Juara 1 tahun 2018, (4) Lomba *Japanese Quiz Contest* Tingkat Kota 2017, (5) Juara 1 Lomba Biologi tingkat SMA Sesumatra Barat.

Sedangkan prestasi non-akademik yang pernah diraih adalah: (1) mendali Emas Bulu Tangkis Tingkat Provinsi Dinas 2016 Padang, (2) Medali Emas Tekwondo Tingkat Daerah 2017 Padang, (3) Mendali Emas Basket tingkat kota padang 2018, dan Mendali Emas Futsal Tingkat Nasional 2018, (4) Medali Emas Nasyid Tingkat Nasional 2018 Padang, (5) Lomba Take Wondo Tingakat Nasional 2018, dan masih banyak lagi prestasi yang lainnya.

Dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal, siswa harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, yang mana interaksi sosial

merupakan gabungan dari faktor psikologis peserta didik (internal) dengan faktor lingkungan khususnya lingkungan sosial yang memiliki peran cukup penting terhadap tingkat pencapaian prestasi belajar (Sukmadinata, 2003: 28). Sedangkan menurut Soejono Soekanto (2012: 55) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorang dengan kelompok. Jadi dapat disimpulkan ketercapaian berinteraksi sosial yang baik dan benar sangat penting bagi individu, karena tanpa berinteraksi sosial individu tidak akan berhasil menjalankan hubungan sosial yang baik dengan individu yang lainnya.

Di lingkungan sekolah guru, orang tua dan masyarakat menganggap bahwa anak berprestasi adalah anak cerdas yang selalu mendapatkan nilai tertinggi serta mendapatkan rangking. Pada kenyataanya anak yang berprestasi dalam bidang akademik belum tentu berhasil pada sosial emosionalnya. Seperti yang dijelaskan oleh Hakim (2004: 83), bahwasanya anak berbakat dengan kemampuan di atas rata-rata tidak menjamin tidak akan muncul masalah dalam perkembangan mereka, bahkan mereka justru lebih rentang terhadap faktor sosial dan emosionalnya. Selanjutnya senada dengan pendapat di atas, Iskandar (2009: 61) menyatakan “banyak peserta didik, dimana mereka cerdas terkadang tidak dapat mengelolah emosinya seperti mudah marah, angkuh, sompong, maka prestasi tersebut tidak banyak

bermanfaat baginya. Berdasarkan pendapat di atas tersebut diketahui masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik namun belum mampu menciptakan hubungan interaksi sosial yang baik.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila antara individu satu dengan individu yang lainnya melakukan kontak sosial dan komunikasi (Soerjono, 2012: 58). Kemudian Bonner (dalam Gerungan, 2009: 65) interaksi sosial dipengaruhi juga oleh faktor-faktor seperti, adanya keinginan individu meniru orang lain (imitasi), keinginan untuk mempengaruhi orang lain (sugesti), keinginan untuk menjadi sama dengan orang lain (identifikasi), dan perasaan tertarik pada orang lain (simpati). Faktor-faktor tersebut adalah pendorong individu untuk melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Interaksi sosial siswa yang tidak baik dapat dilihat dimana siswa saling membenci, saling menjatuhkan, dan terbentuknya kelompok-kelompok dimana masing-masing kelompok saling menyerang atau saling menjatuhkan sehingga akan menciptakan hubungan yang kurang harmonis diantara siswa. Interaksi yang tidak baik dilingkungan sekolah juga akan menciptakan suasana belajar yang kurang nyaman atau kondusif. Hal semacam ini akan menghambat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya kerjasama, komunikasi.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sunarto (2008: 38) bahwa interaksi sosial yang rendah oleh siswa dapat berdampak: 1) ingin menyendiri, siswa biasanya mulai menarik diri dari berbagai kegiatan, sering melamun, betapa seringnya dia tidak dimengerti. 2) *antagonisme* sosial, siswa sama sekali tidak mau bekerja sama, sering ingin menang sendiri, 3) emosi yang meninggi, kemurungan, ledakan amarah dan cenderung menangis karena hasutan yang sangat kecil. 4) hilangnya kepercayaan diri, anak yang tadinya sangat yakin pada diri sendiri, sekarang menjadi kurang percaya diri dan takut pada kegagalan.

Idealnya interaksi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hubungan antara siswa satu dengan siswa yang lainya saling berteman dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama, kompromi, kendali emosional dan penyelesaian konflik diantara siswa dalam berinteraksi dengan siswa lainya dan. Namun kenyataannya di SMA Negeri 3 Padang, ditemukan siswa bebrprestasi mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, tidak memiliki teman dekat suka menyendiri, dan kurang menghargai teman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ati Putra, M (2016: 60) tentang Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan hasil belajar siswa di sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 26 Padang), menemukan interaksi sosial siswa berada pada kategori rendah, dengan persentase 39%. Penelitian

Mistio Mesa Fernando (2017: 7) tentang Hubungan kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar, menunjukkan kemampuan interaksi sosial siswa tergolong pada kategori baik dengan persentase 73% terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di lapangan selama melaksanakan PLBK pada tanggal 20 Juni-30 November 2017 di sekolah SMA Negeri 3 Padang, diketahui bahwa siswa berprestasi tinggi kurang mampu untuk melakukan interaksi sosial di lingkungan sekolah, hal ini terlihat pada saat jam istirahat 10 orang siswa berprestasi tinggi 4-6 orang siswa memilih untuk berdiam diri di dalam kelas membaca buku atau pergi ke perpustaka untuk mencari buku. Selama peneliti PL di sekolah tersebut ada 3 orang siswa yang tergolong siswa berprestasi tinggi di kelas, mereka mengaku bahwa mereka tidak memiliki teman dekat di kelas dan tidak memiliki teman untuk tempat menceritakan masalah yang dirasakan, seperti tidak dianggap atau dikucilkan oleh teman-teman yang lainnya di kelas, dan mereka juga mengatakan bahwasanya mereka sulit untuk dekat dan berinteraksi dengan orang lain karena tidak tahu apa yang akan mereka bicarakan.

Dari Hasil sosiometri Agustus 2018, diketahui dari 35 siswa sebanyak 6% siswa terisolir dalam belajar, dan 3% diantaranya siswa yang berprestasi, dan sebanyak 4% siswa terisolir dalam bermain, dan 2% diantaranya siswa

berprestasi. Jadi dari hasil sosiometri ini terlihat bahwa siswa masih banyak yang tidak berinteraksi satu sama yang lainnya dan cenderung berinteraksi dengan membentuk kelompok-kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan Juli 2018, dengan 4 orang guru, 2 orang guru bimbingan dan konseling dan 2 orangnya lagi wali kelas dan guru mata pelajaran, diketahui bahwa siswa berprestasi kurang mampu membina kerjasama dengan sesama temanya di kelas, misalnya dalam kegiatan kelompok, siswa berprestasi tidak mau bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Selain itu komunikasi yang terjadi di kelas kurang harmonis, misalnya ketika teman meminta bantuan dalam hal pelajaran, siswa berprestasi enggan untuk membantu. Persaingan antara siswa berprestasi juga terlihat jelas dalam proses belajar mengajar terutama saat kuis, siswa berprestasi selalu ingin menjadi yang paling cepat dan menjadi yang paling benar diantara teman-tamanya yang lain.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Juli 2018, dengan 6 orang siswa, 3 diantaranya merupakan siswa berprestasi dan 3 lagi siswa yang biasa-biasa saja, ditemukan bahwa siswa berprestasi kurang terampil dalam menjalin interaksi sosial dengan teman sebayanya, siswa cenderung menutup diri, siswa malu atau enggan menceritakan permasalahan yang dihadapinya kepada orang lain karena tidak memiliki teman dekat untuk tempat curhat, dan siswa berprestasi kurang

disenagi dalam berteman disebabkan karena egois, tidak mau berbagi tidak mau tahu dengan keadaan teman lainnya dan menganggap orang lain rendah. Berdasarkan fenomena yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berprestasi tinggi belum mampu untuk menjalin interaksi sosial yang baik di lingkungan sekolahnya.

Dalam upaya penyelesaian masalah yang dialami siswa berprestasi belajar, guru BK harus bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, untuk mengentaskan KES-T (kehidupan efektif sehari-hari terganggu) yang dialami siswa berprestasi. Guru BK berperan penting untuk membantu dan mengentaskan menyelesaikan permasalahannya yang berkaitan dengan interaksi sosial dan mencapai tugas perkembanganya dengan baik. Setelah diketahui interaksi sosial siswa berprestasi, maka akan terlihat implikasinya dalam layanan yang akan diterapkan oleh guru BK terhadap siswa yang berprestasi tersebut, guru BK dapat menerapkan layanan-layanan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa berprestasi tersebut.

Gambaran interaksi sosial siswa berprestasi dapat dilihat dari bentuk interaksi sosial yang mereka lakukan seperti: kerjasama (melakukan aktivitas bersama), persaingan (berusaha untuk lebih dari yang lain dan persaingan kearah yang positif), akomodasi dan penyesuaian diri (adanya keseimbangan

dalam berhubungan dan penyesuaian diri dengan lingkungan), pertentangan (perselisihan dengan teman).

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada interaksi sosial siswa berprestasi. Mengingat bahwa interaksi sosial merupakan kegiatan yang akan berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan emosional siswa di lingkungan sekolah, maka judul skripsi ini adalah “**Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Belajar dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Kelompok di SMA Negeri 3 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Beberapa siswa berprestasi mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain.
2. Beberapa siswa berprestasi suka menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-temannya saat jam istirahat.
3. Terdapat siswa kurang memiliki keterampilan dalam berhubungan sosial dengan orang lain.
4. Beberapa siswa berprestasi kurang menghargai teman sebayanya.
5. Komunikasi siswa yang berprestasi dengan teman sebaya kurang harmonis.
6. Beberapa siswa berprestasi memiliki ego yang tinggi.

7. Terdapat siswa yang memilih-milih dalam berteman

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penlitian ini adalah sebagai berikut.

1. Interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk kerjasama
2. Interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk persaingan
3. Interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk konflik
4. Interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk akomodasi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran interaksi sosial siswa berprestasi belajar di SMA Negeri 3 Padang dilihat dari aspek kerjasama, persaingan, konflik dan akomodasi

### **E. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap individu sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan lingkungannya
2. Interaksi sosial terjadi karena adanya hubungan antara individu dengan individu yang lainnya.

3. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan interaksi sosial siswa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Gambaran interaksi sosial siswa berprestasi disekolah secara umum
2. Gambaran interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk kerjasama
3. Gambaran interaksi sosial siswa berprestasi dalam bentuk persaingan
4. Gambaran interaksi sosial dalam siswa berprestasi bentuk konflik
5. Gambaran interaksi sosial dalam bentuk siswa berprestasi akomodasi

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendeskripsikan interaksi sosial siswa berprestasi.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya terkait dengan bidang pendidikan untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana interaksi sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru BK, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam penyusun program pelayanan bimbingan dan konseling disekolah berkaitan dengan permasalahan yang dialami siswa berprestasi

- b. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelayanan bimbingan dan konseling disekolah, dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan jurusan BK.